

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. PT. Coca-Cola Amatil Indonesia Cabang Pekanbaru merupakan perusahaan yang bergerak dalam usaha perdagangan, yang didalamnya menjual berbagai macam jenis minuman ringan. Sistem pencatatan persediaan yang dipakai oleh perusahaan menggunakan metode pencatatan perpetual yang dapat memudahkan untuk setiap saat dapat mengetahui posisi suatu persediaan secara keseluruhan untuk dapat mengantisipasi peluang penjualan dan penurunan penjualan, serta mengetahui stok persediaan barang sewaktu-waktu dengan melihat posisi stok barang dagang.
2. Pencatatan persediaan telah disajikan dalam laporan keuangan yaitu pada laporan laba atau rugi yang disajikan melalui atau menentukan Harga Pokok Penjualan dan persediaan disajikan pada neraca pada kolom aset lancar. Dalam pencatatan PT. Coca-Cola Amatil Indonesia Cabang Pekanbaru telah sesuai dengan PSAK No. 14 Tahun 2014.
3. PT. Coca-cola Amatil Indonesia Cabang Pekanbaru menggunakan metode penilaian FIFO (*First In Firs Out*) atau MPKP (Masuk Pertama Keluar Pertama). Metode ini digunakan untuk produk-produk atau persediaan yang lebih dulu dibeli dapat laku terjual sesuai dengan model barang yang masih bagus dan tidak adanya kerusakan pada barang atau cacat barang, hal ini menghindari kerugian yang akan ditanggung oleh perusahaan. Dalam metode penilaian ini PT. Coca-Cola Amatil Indonesia Cabang Pekanbaru telah sesuai dengan PSAK No. 14 Tahun 2014.

## B. Saran

Atas dasar kesimpulan di atas maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perusahaan industri PT. Coca-cola Amatil Indonesia Cabang Pekanbaru sebaiknya mempertimbangkan untuk pencatatan persediaan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengandalkan kartu persediaan yang dicatat secara manual dan dengan sistem komputer untuk dapat dicocokkan karena bisa saja terjadi human error untuk sistem komputer atau bila terjadi virus menyerang yang memakan banyak data, maka data manual sangatlah diperlukan.
2. Perusahaan industri PT. Coca-cola Amatil Indonesia Cabang Pekanbaru sebaiknya melakukan pemeriksaan terhadap pencatatan persediaan untuk menghindari hal-hal misalnya kecurangan, minimal 2 kali dalam sebulan.
3. Perusahaan industri PT. Coca-cola Amatil Indonesia Cabang Pekanbaru sebaiknya harus dapat mempertahankan kualitas mutu produk yang dihasilkan.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.